

PENINGKATAN PEMAHAMAN MATEMATIKA SISWA KELAS II MELALUI TEKNIK PEMBELAJARAN BERBASIS LAGU DAN GERAKAN DI SDN 219 KOTA JAMBI

Sirli Hapipa¹, Imran²
mokdang123@gmail.com¹, prodiimran@gmail.com²
 UIN STS Jambi

<i>Article Info</i>	ABSTRAK
<p>Article history: Published Juni 30, 2026</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman matematika siswa kelas II melalui penerapan teknik pembelajaran berbasis lagu dan gerakan pada materi bangun datar di SDN 219 Kota Jambi. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 28 siswa kelas II. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik pembelajaran berbasis lagu dan gerakan mampu meningkatkan pemahaman matematika siswa secara signifikan. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan mudah memahami konsep bangun datar melalui lagu serta gerakan yang terintegrasi dalam pembelajaran. Dengan demikian, teknik pembelajaran berbasis lagu dan gerakan efektif digunakan sebagai alternatif pembelajaran matematika di sekolah dasar.</p>
<p>Kata Kunci: Pemahaman Matematika, Lagu Dan Gerakan, Pembelajaran Inovatif, Sekolah Dasar.</p>	<p>ABSTRACT <i>This study aims to improve second-grade students' mathematical understanding through the application of song- and movement-based learning techniques to the topic of plane figures at SDN 219, Jambi City. The study used the Classroom Action Research (CAR) method, implemented in two cycles, with stages of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects were 28 second-grade students. Data collection techniques were conducted through observation, testing, and documentation. The results showed that the application of song- and movement-based learning techniques significantly improved students' mathematical understanding. Students became more active, enthusiastic, and easily understood the concept of plane figures through the integration of songs and movements into the learning. Thus, song- and movement-based learning techniques are effective as an alternative to mathematics learning in elementary schools.</i></p>

1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran dasar yang berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, dan kritis pada siswa sekolah dasar. Penguasaan konsep matematika sejak dini sangat menentukan keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pada jenjang berikutnya. Namun demikian, dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar, matematika masih sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, membosankan, dan menakutkan oleh sebagian besar siswa. Kondisi tersebut disebabkan karena materi matematika bersifat abstrak, sementara siswa sekolah dasar masih berada pada tahap operasional konkret sehingga membutuhkan pembelajaran yang kontekstual dan menarik.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas II SDN 219 Kota Jambi, ditemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan memahami materi bangun datar. Hal ini terlihat dari rendahnya hasil evaluasi belajar siswa, di mana sekitar 60% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain itu, pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah menyebabkan siswa kurang aktif, mudah bosan, dan kurang termotivasi mengikuti pembelajaran matematika.

Karakteristik siswa sekolah dasar yang aktif, suka bergerak, dan mudah mengingat melalui lagu menjadi dasar penting dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah teknik pembelajaran berbasis lagu dan gerakan. Teknik ini memadukan unsur musikal dengan aktivitas kinestetik untuk membantu siswa memahami materi melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Secara teoritis, pembelajaran berbasis lagu dan gerakan mampu meningkatkan retensi memori siswa melalui pengulangan ritmis dan stimulasi multisensori. Lagu membantu siswa mengingat konsep melalui irama dan repetisi, sedangkan gerakan tubuh memperkuat pemahaman melalui pengalaman fisik yang konkret. Dengan demikian, konsep matematika yang abstrak dapat dipelajari siswa melalui pendekatan yang lebih sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan lagu dan gerakan dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji efektivitas teknik pembelajaran berbasis lagu dan gerakan dalam meningkatkan pemahaman matematika siswa kelas II SDN 219 Kota Jambi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penerapan teknik pembelajaran berbasis lagu dan gerakan serta peningkatan pemahaman matematika siswa setelah diterapkannya teknik tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan di SDN 219 Kota Jambi pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian berjumlah 28 siswa kelas II.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar, observasi aktivitas siswa, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk melihat peningkatan pemahaman siswa pada setiap siklus.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan pembelajaran matematika materi bangun datar melalui lagu yang telah dimodifikasi sesuai materi pembelajaran serta gerakan tubuh yang merepresentasikan bentuk bangun datar dan rumus sederhana.

Pada Siklus I, siswa menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi terhadap pembelajaran karena metode yang digunakan berbeda dari biasanya. Sebagian besar siswa tampak aktif mengikuti lagu dan gerakan yang dicontohkan guru. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti siswa yang belum fokus mengikuti gerakan, kesulitan menyesuaikan tempo lagu, serta belum mampu menghubungkan isi lagu dengan konsep matematika secara optimal.

Hasil evaluasi pada Siklus I menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa dibandingkan kondisi awal, tetapi persentase ketuntasan belajar secara klasikal belum mencapai target. Oleh karena itu, dilakukan refleksi untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

Pada Siklus II, guru melakukan beberapa perbaikan, antara lain memperlambat tempo lagu, menyederhanakan gerakan, memberikan contoh konkret menggunakan media visual, dan meningkatkan intensitas pendampingan pada siswa yang mengalami kesulitan. Setelah perbaikan tersebut dilakukan, partisipasi siswa meningkat secara signifikan. Siswa tampak lebih percaya diri, aktif bertanya, dan mampu mengikuti seluruh tahapan pembelajaran dengan baik.

Hasil evaluasi Siklus II menunjukkan peningkatan pemahaman matematika yang lebih optimal. Sebagian besar siswa telah mencapai KKM dan mampu menjelaskan kembali konsep bangun datar dengan bahasa mereka sendiri. Mereka juga lebih mampu menyelesaikan soal terkait luas dan keliling bangun datar sederhana.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa teknik pembelajaran berbasis lagu dan gerakan efektif dalam membantu siswa memahami konsep matematika.

Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran multisensori yang menyatakan bahwa informasi akan lebih mudah dipahami ketika dipelajari melalui berbagai jalur sensorik secara bersamaan.

Selain meningkatkan pemahaman kognitif, pembelajaran berbasis lagu dan gerakan juga memberikan dampak positif terhadap aspek afektif siswa. Siswa menjadi lebih bersemangat, termotivasi, dan menikmati proses pembelajaran matematika. Lingkungan belajar yang aktif dan menyenangkan terbukti membantu mengurangi kecemasan siswa terhadap mata pelajaran matematika.

Dengan demikian, teknik pembelajaran berbasis lagu dan gerakan terbukti efektif tidak hanya dalam meningkatkan hasil belajar, tetapi juga dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik pembelajaran berbasis lagu dan gerakan dapat meningkatkan pemahaman matematika siswa kelas II SDN 219 Kota Jambi. Teknik ini membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis lagu dan gerakan dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran inovatif dalam mata pelajaran matematika di sekolah dasar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (10th ed.). Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar, A. (2017). Pembelajaran Kreatif dengan Menggunakan Lagu dan Gerakan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(3), 45-58. Bogdan,
- Bruner, J. S. (1966). *Toward a Theory of Instruction*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Campbell, P. S., & Scott-Kassner, C. (2013). *Music in Childhood*. Boston: Schirmer.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Damanik, J. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Lagu dan Gerakan dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 17(2), 112-120.
- Dewi, M. A., & Hamzah, S. (2018). Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Musik dan Gerakan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(4), 234-245.

- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gardner, H. (1983). *Frames of Mind*. New York: Basic Books.
- Hadi, S. (2015). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hallam, S. (2010). The power of music: Its impact on the intellectual, social and personal development of children and young people. *International Journal of Music Education*, 28(3), 269–289.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock, E. B. (1978). *Child Development*. New York: McGraw-Hill.
- Kemdikbud. (2017). *Panduan Pembelajaran Tematik Terpadu Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ilmi, S. (2021). Penelitian kualitatif dalam pendidikan: Pendekatan dan teknik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1), 45-53.
- Lwin, M., Khoo, A., Lyen, K., & Sim, C. (2008). *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Jakarta: Indeks.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh, T. (2014). *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Piaget, J. (1970). *Science of Education and the Psychology of the Child*. New York: Viking Press.
- R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods* (5th ed.). Pearson Education.
- Rahmawati, D., & Suryanto. (2019). Pengaruh metode lagu dan gerak terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 115–123.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman, A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono, & Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Wardhani, I. G. A. K. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winkel, W. S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Yuliani, N. (2018). Penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa SD. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 45–53
- Zainal, A. (2015). *Model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.